



**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, PENGALAMAN AUDITOR  
DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH KOTA MEDAN**

---

**Herlina, Christiana Gultom, Talenta Marpaung**  
**Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia**  
**(Naskah diterima: 1 Januari 2019, disetujui: 30 Januari 2019)**

***Abstract***

*This study aims to determine the effect of Time Budget Pressure, auditor experience and Audit Tenure both partially and simultaneously to audit quality at public accounting firm of region medan city. The test use in the study is the survey method, the type of data studied is quantitative data, the populations of study are auditors who worked at public accounting firm of medan by convenient sampling method with the number of respondents as many as 80 and the result showed that partially and simultaneous the variable of Time Budget Pressure, auditor's experience and Audit Tenure has significant effect on audit quality. The researcher suggests that for future research to be able to improve this research such as adding more variables and expanding the population.*

**Keywords:** *Time Budget Pressure, auditor experience, Audit Tenure and audit quality.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Time Budget Pressure*, Pengalaman Auditor dan *Audit Tenure* baik secara parsial maupun simultan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara metode survey, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan dengan jumlah responden sebanyak 80 auditor dan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel *Time Budget Pressure*, Pengalaman Auditor dan *Audit Tenure* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih menyempurnakan variabel diatas dan menambah jumlah responden dari populasi yang digunakan saat ini.

**Kata Kunci:** *Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Audit Tenure dan Kualitas Audit.*

**I. PENDAHULUAN**

**K**antor Akuntan Publik (KAP) merupakan tempat para akuntan publik bekerja dalam melaksanakan jasa profesional. Jasa profesional yang dilaku-

kan oleh para auditor diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik berupa jasa audit, jasa attestasi, jasa akuntansi dan *review*, perpajakan, perencanaan keuangan perorangan, jasa pendukung litigasi dan jasa lainnya.

Audit atau *auditing* adalah sebuah pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan juga sistematis, dan dalam arti luas audit juga bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan tidak memihak, yang disebut auditor. Tujuannya agar bisa menunjukkan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan dan melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima.

Kualitas audit digunakan auditor untuk segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan keauditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan, dimana kualitas audit ini diproksi berdasarkan reputasi dan banyaknya klien yang dimiliki KAP. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang hal-hal yang mempengaruhi kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Time Bu-*

*dget Pressure*, Pengalaman Auditor, dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Wilayah Kota Medan”.

## **II. KAJIAN TEORI**

### **2.1. *Time Budget Pressure***

Menurut Tandiontong (2016:201), *time budget* adalah lamanya waktu yang tersedia yang akan digunakan untuk mengalokasikan waktu yang dibutuhkan setiap tahap pelaksanaan program audit.

Berdasarkan teori diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian *time budget pressure* adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan tekanan anggaran waktu dengan seefisien mungkin dengan keterbatasan sumber daya yang telah diberikan untuk melaksanakan tugas dan menyelesaikannya dengan tepat waktu dengan pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat dan kaku.

### **2.2. *Pengalaman Auditor***

Menurut Asih (2006) dalam Syaravina (2015:5), pengalaman auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, banyaknya penugasan, maupun jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani.

Berdasarkan teori maka peneliti dapat menyimpulkan pengertian pengalaman auditor

adalah akumulasi gabungan yang diperoleh dari interaksi dan banyaknya tugas pemeriksaan audit laporan keuangan yang terkait yang dapat diukur dari banyaknya jumlah penugasan dan waktu yang pernah ditangani.

### **2.3. Pengertian *Audit Tenure***

Menurut Griffin et.al. (2009): "Audit tenure adalah durasi kerja auditor dan berhubungan dengan klien tertentu yang berarti lamanya waktu auditor bekerja dengan kontrak perjanjian".

Berdasarkan definisi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa masa perikatan audit (*audit tenure*) adalah lamanya hubungan dan banyaknya jumlah masa tahun buku berturut-turut suatu KAP dengan klien yang sama.

### **2.4. Pengertian Kualitas Audit**

Menurut Singgih dan Bawono (2010), kualitas audit adalah sikap auditor dalam melaksanakan tugasnya yang tercermin dalam hasil pemeriksaannya yang dapat diandalkan sesuai dengan standar yang berlaku.

Berdasarkan teori diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar dan juga gabungan dari proses pemeriksaan sistematis yang baik dari dua dimensi, yaitu dimensi proses dan dimensi hasil dimana ada kemungkinan bahwa auditor

akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang terjadi dan mengungkapkan pelanggaran sesuai standar yang ditetapkan.

### **2.5 Teori Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit**

Menurut Apriyas dan Pustikaningsih (2016), *time budget pressure* menyebabkan *stress* individual yang muncul karena adanya ketidakseimbangan tugas dan waktu yang tersedia, serta mempengaruhi etika profesional melalui sikap, nilai perhatian dan perilaku auditor. *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

### **2.6 Teori Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Menurut Dewi (2016:39), pengalaman auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku auditor selama berinteraksi dengan tugas yang dilakukan selama rentang waktu tertentu. Semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin lama masa kerja seorang auditor, maka akan menghasilkan kualitas audit yang lebih berkualitas.

## **2.7 Teori Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit**

Brody dan Moscovice (1998), menyatakan bahwa masa perikatan audit yang panjang dapat menyebabkan auditor menjadi terlalu percaya terhadap manajemen kliennya sehingga menurunkan skeptisme profesionalnya yang pada akhirnya menurunkan kualitas audit.

## **III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Sementara itu waktu penelitian akan dilakukan dari bulan April 2018 s/d Juni 2019.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian untuk mengumpulkan informasi dengan cara menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Probability Sampling*. Pada penelitian ini, *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua elemen mempunyai peluang untuk terpilih menjadi sampel. Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*) yang memberikan kesempatan yang

sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.

## **Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **Variabel**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

### **Uji Reliabilitas**

Dalam Ghazali (2016:47), Uji Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

### **Uji Asumsi Klasik**

Sebelum model regresi yang diperoleh digunakan untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu model regresi tersebut diuji asumsi klasik. Menurut Ghazali (2009:154), uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas

## **IV. HASIL PENELITIAN**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun dalam kuesioner ini berisikan data responden. Data responden terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan, jabatan dan lama bekerja. Berikut adalah data responden dari 80 auditor pada Kantor

Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. Pengukuran terhadap jawaban responden dilakukan dengan menggunakan Skala *Likert*.

### Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Reliabel	Keterangan
1	TBudgetP	709	Reliabel
2	PengalamanA	706	Reliabel
3	AuditTenure	702	Reliabel
4	KualitasAudit	711	Reliabel

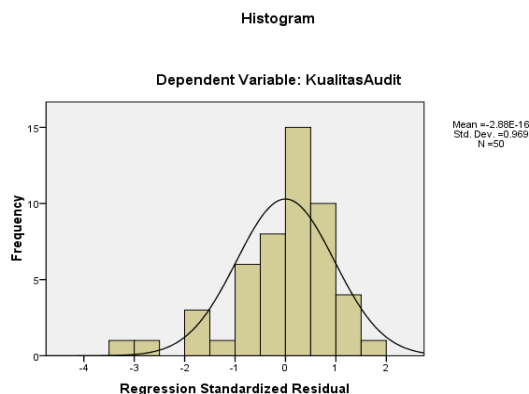
Sumber: Hasil Penelitian, 2019(data olahan)

1. Jika *Cronbach's alpha* > 0,70 maka dinyatakan reliabel.
2. Jika *Cronbach's alpha* < 0,70 maka dinyatakan tidak reliabel.

Keterangan diatas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* > 0,70 maka hasil reliabilitas dinyatakan reliabel.

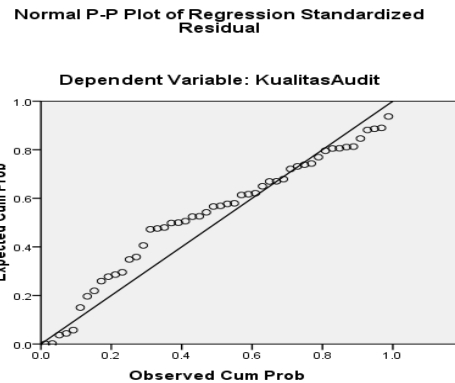
### Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas



Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal Plot

Berdasarkan gambar 4.1 dan 4.2, dapat dilihat bahwa tampilan grafik memiliki kurva cenderung agak kekanan tetapi hampir mendekati seimbang, dan tampilan grafik normal plot memiliki titik-titik yang menyebar sekitar garis diagonal dan penyebarannya searah mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
TBudgetP	.970	1.031
PengalamanA	.998	1.002
AuditTenure	.970	1.031

a. Dependent Variable: KualitasAudit

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.8, nilai *Tolerance* untuk variabel *Time Budget Pressure* sebesar 0,970, untuk variabel Pengalaman Auditor sebesar 0,998, dan untuk variabel *Audit Tenure* sebesar 0,970. Nilai *Tolerance* tersebut > 0,10. Nilai VIF untuk variabel *Time Budget*

*Pressure* adalah 1.031, untuk variabel Pengalaman Auditor sebesar 1.002, dan untuk variabel *Audit Tenure* sebesar 1.031. nilai VIF tersebut < 10. Dengan demikian, persamaan regresi tidak terjadi Multikolinieritas.

**Tabel 4.9 Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.706	3.182		2.107	.041
1 TBudgetP	.001	.079	.002	.017	.987
PengalamanA	-.112	.077	-.208	-1.455	.152
AuditTenure	-.080	.078	-.148	-1.021	.313

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data olah)

Berdasarkan tabel 4.9, hasil uji glejser pada variabel *Time Budget Pressure* memiliki nilai signifikansi 0,987, dan hasil uji glejser pada variabel Pengalaman Auditor memiliki nilai 0,152, sedangkan hasil uji glejser pada

variabel *Audit Tenure* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,313. Dimana syarat signifikansi pada uji glejser adalah 0,05, dengan demikian dapat dikatakan model regresi tidak terjadi heterokedastisitas

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel IV.10 Hasil Uji Koefisien Regresi Hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.139	4.765		.869	.390

TBudgetP	.270	.118	.277	2.281	.027
PengalamanA	.243	.116	.251	2.100	.041
AuditTenure	.388	.117	.404	3.327	.002

a. Dependent Variable: KualitasAudit

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data olah)

Berdasarkan Tabel 4.10, persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 4,139 + 0,270X_1 + 0,243X_2 + 0,388X_3$$

Pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Time Budget Pressure*, Pengalaman Auditor, dan *Audit Tenure* memiliki hubungan positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

1. Apabila nilai *Time Budget Pressure*, Pengalaman Auditor, dan *Audit Tenure* adalah nol, maka nilai Kualitas Audit adalah 4,139 satuan.
2. *Time Budget Pressure* memiliki hubungan yang positif terhadap Kualitas Audit dimana setiap kenaikan satu satuan variabel *Time Budget Pressure* akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0,270 satuan.
3. Pengalaman Auditor memiliki hubungan yang positif terhadap Kualitas Audit dimana setiap kenaikan satu satuan Pengalaman Auditor akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0,243 satuan.

4. *Audit Tenure* memiliki hubungan yang positif terhadap Kualitas Audit dimana setiap kenaikan satu satuan *Audit Tenure* akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0,388 satuan.

#### Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien Determinasi Hipotesis pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Hipotesis (Uji R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 <sup>a</sup>	.343	.300	2.73451

a. Predictors: (Constant), AuditTenure, PengalamanA, TbudgetP

b. Dependent Variable: KualitasAudit

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah).

Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi hipotesis *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah sebesar 0,300. Hal ini menunjukkan bahwa 30% variasi variabel Kualitas

Audit (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel *Time Budget Pressure* (X1), Pengalaman Auditor (X2), dan *Audit Tenure* (X3), dan sisanya 70% merupakan variasi variabel lainnya.

## V. KESIMPULAN

Berdasar hasil penelitian di atas, hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel *Time Budget Pressure*(X1) sebesar 2,281 dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,281 > 1,679$ ) dengan nilai signifikan 0,027. Hal ini menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. Dengan demikian semakin tinggi *Time Budget Pressure* maka semakin rendah Kualitas Audit yang dihasilkan.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  variabel Pengalaman Auditor (X2) sebesar 2,100 dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,100 > 1,679$ ) dengan nilai signifikan 0,041. Hal ini menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. Dengan demikian semakin tinggi Pengalaman Auditor maka semakin tinggi Kualitas Audit yang dihasilkan.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel *Audit Tenure*(X3) sebesar 3,327 dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,327 > 1,679$ ) dengan nilai signifikan 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa *Audit Tenure* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. Dengan demikian semakin tinggi *Audit Tenure* maka semakin tinggi Kualitas Audit yang dihasilkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Thuneibat, Al Issa dan Ata Baker. 2011. "Do Audit Tenure and Firm Size Contribute to Audit Quality?" *Managerial Auditing Journal*, Vol.26, No.4, pp.317-334
- Ardani, SarifahVesselina. 2017. Pengaruh Tenure Audit, Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 1, Oktober 2017: 1 – 12
- Arens, Alvin A., Elder, dan Beasley. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jilid 1. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Atiqoh, Nur dan Akhmad Riduwan. 2016. Pengaruh *Due Professional Care*, *Motivasi Auditor*, *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. ISSN: 2460-0585. Volume 5, Nomor 2, 1-16.



- DeAngelo, L.E. 1981, *Auditor size and Audit Quality. Journal of Accounting & Economics*
- DeZoort, F. T. 2002 *Time Pressure Research in Auditing: Implication for Practice. The Auditor Report. Vol 22. No.1*
- Giri, Efraim F. 2010. "Pengaruh Tenure Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia". Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Hamid, A. 2013. "Pengaruh Tenure dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit". Skripsi. Sumatera Barat: Fakultas Ekonomi. Universitas Padang.
- Herawaty, Netty. 2011. "Pengaruh Pengendalian Internal dan Lamanya Waktu Audit terhadap Fee Audit (Studi Kasus pada Kota Jambi dan Palembang)", *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*. ISSN 0852-8349, Volume 13, Nomor 1, Hal 07-12.
- Jelista, Mutiara. 2015. Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Sistem Informasi. Jom FEKON. Vol. 2(2)
- Kurnia, Winda. Khomsiyah. Sofie. 2014. "Pengaruh kompetensi, independensi, tekanan waktu, dan etika auditor terhadap kualitas audit. *e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Volume. 1 Nomor. 2 September 2014 Hal. 49-67.
- Mulyadi. 2002. "Auditing". Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Panjaitan, Clinton. 2014. "Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Permana dan Pamudji. 2010. "Pengaruh Masa Perikatan Audit dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit". *Jurnal e-prints UNDIP*. Vol 35649. No 1. Hal 127.
- Purba, Fitriani Kartika. 2014. Pengaruh *Fee Audit* Dan Pengalaman Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit. Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
- Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung.
- Sosoutikno, Christina. 2003. Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Rahayu, Titin. 2016. Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*: Volume 5, Nomor 4.
- Ririn Choiriyah. 2012. Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia. Edisi III Volume I.

Saputra, Leny Susan dan Annisa Nurbaiti. 2016. *Pengaruh Time Budget Pressure dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit*. e-Proceeding of Management : Vol.3, No.3 December 2016. ISSN: 2355-9357

Singgih, Elisha Muliani dan Icuk Rangga Bawono. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care*, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. SNA XIII.

Sopian, Dani. 2014. “Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Masa Perikatan Audit terhadap Kualitas Audit Serta Implikasinya terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia)”. Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi. Vol VI.No 1

Utami dan Sirajuddin. 2013.” Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Masa Perikatan dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus KAP di Palembang)”. Jurnal Akuntansi STIE MDP. Vol 1145. No 1. Hal 1-10.

Zam, Dewi Rosari Putri dan Sri Rahayu. 2015. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (*Time Budget Pressure*), *Fee* Audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom.